

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PRESTASI SISWA PADA PENDIDIKAN DAN LATIHAN (DIKLAT) KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI SMK NEGERI 1 HILISERANGKAI

Chris Dayanti Br. Ginting, Boturan N. P. Simatupang, Putri Melani

Akuntansi Pendidikan, Universitas Audi Indonesia

E-mail:

chriskdayanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3; (2) seberapa besar minat belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3; (3) seberapa besar motivasi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3. Penelitian ini merupakan penelitian Ex Post Facto dan dilakukan di SMK N 1 Sedayu pada kelas X Jurusan Teknik Pemesinan dengan jumlah Populasi sebanyak 32 Siswa. Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan angket dan tes. Angket dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok untuk mengungkapkan data motivasi belajar dan minat belajar. Nilai tes digunakan untuk mengungkapkan prestasinya. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi linear sederhana dan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja, dengan sumbangan sebesar sebesar 12,5 %, (2) minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja, (3) Minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar sehingga tidak dapat dilakukan pengujian korelasi ganda.

Kata Kunci: Motivasi, Minat dan Prestasi Belajar

ABSTRACT

This research aims to: (1) find out how much motivation there is learning influences student achievement in K3 training subjects; (2) how much great interest in learning influences student achievement in K3 training subjects; (3) how much influence motivation and interest in learning together influence on student achievement in K3 training subjects. This research is Ex Post Facto research and was conducted at SMK N 1 Sedayu in class X, Department of Mechanical Engineering with Population as many as 32 students. The data in this research was taken using a questionnaire and test. The questionnaire was divided into 2 groups, namely the group to reveal data on learning motivation and interest in learning. Test scores are used to reveal his achievements. The analytical technique used in testing the hypothesis is simple linear regression analysis techniques and multiple linear regression analysis techniques. The research results show that: (1) learning motivation has an influence on student achievement in occupational safety and health training subjects, with contribution of 12.5%, (2) interest in learning has no effect on student achievement in occupational safety and health training subjects, (3) Interest in learning does not affect learning achievement so it cannot be done multiple correlation testing.

Keywords: Interest and Learning Achievement, Motivation.

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



A. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam menjamin bahwa pembelajaran berjalan dengan baik di sekolah. Diharapkan bahwa guru memiliki kemampuan yang cukup untuk mengajar di sekolah dalam posisi tersebut. Ketika guru tidak memiliki kemampuan yang diperlukan, siswa menjadi tidak puas dengan pelajaran mereka dan hasil belajar mereka menurun. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mengajarkan Anda prosedur kerja untuk menemukan dan menghindari bahaya, menjaga area kerja dan peralatan bersih, menerapkan prosedur darurat, dan mengikuti prosedur dan prosedur keselamatan dasar untuk perlindungan dan pengelolaan limbah di tempat kerja. Oleh karena itu, keterampilan keselamatan kerja (K3) sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa agar dapat diterapkan baik di industri maupun di sekolah. Karena K3 sangat penting, siswa harus mampu memperoleh pengetahuan tentangnya. Suksesnya siswa dalam mata kuliah pelatihan "Keselamatan dan Kesehatan Kerja" menunjukkan penguasaan mereka terhadap K3. Ini karena K3 adalah bidang yang sangat bermanfaat bagi siswa, sehingga siswa harus memahami materi pelatihan. Selama PPL di SMK Negeri 1 Hiliserangkai, ada hasil ulangan harian siswa mata kuliah pelatihan K3 sebesar 75 poin. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belajar tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar dari gurunya, hal ini harus memberikan motivasi dan semangat dalam pembelajaran K3. Pendidikan sekolah adalah tanggung jawab pengembangan sumber daya manusia dan harus dilaksanakan secara sistematis, praktis, dan bertahap. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa untuk berhasil mempelajari sains dan meningkatkan nilainya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK Negeri 1 Hiliserangkai tahun ajaran 2022/2023.

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Ex Post Facto karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwa penelitian Ex Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika x maka y. Dalam penelitian tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen (Sugiyono, 2010:8). Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Hiliserangkai yang beralamat di Lolowua, Kec. Hiliserangkai, Kabupaten Nias, Sumatera utara 22851. Sedangkan pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada bulan Februari sampai dengan April 2024. Dalam

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai sebanyak 32 siswa.

Data kuantitatif, atau data yang diangkakan (scoring), digunakan dalam penelitian ini karena gejala-gejala hasil pengamatan diubah menjadi angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Metode korelasi digunakan untuk menentukan rute penelitian dan pengumpulan data. Metode penelitian ini akan menggunakan metode kuesioner dan metode tes, di mana angket digunakan sebagai alat pengumpulan data, yang sebelumnya akan diuji untuk validitas dan ketepatan. Metode tes juga menggunakan soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengumpulkan data tentang ketiga variabel penelitian, yaitu motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi siswa pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Hiliserangkai, angket digunakan. Variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti adalah titik tolak dari penyusunan instrumen. Setelah variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, indikator yang akan diukur dipilih. Indikator ini kemudian dibagi menjadi bagian-bagian pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2010:149).

Kemudian, skala pengukuran diberikan kepada bagian-bagian pertanyaan atau pernyataan tersebut untuk menentukan jenis jawaban atau tanggapan yang mungkin diberikan. Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar dan minat belajar. Untuk variabel motivasi belajar ini, alat-alat yang digunakan termasuk pernyataan penghargaan secara verbal, penggunaan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, menumbuhkan rasa ingin tahu, membuat siswa belajar dengan cara yang tidak diduga, menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dan menggunakan hubungan yang unik dan tidak terduga untuk menerapkan ide, menggabungkan motif yang kuat, memperjelas tujuan belajar yang harus dicapai, merumuskan tujuan sementara, memberi tahu hasil kerja yang telah dicapai, menciptakan suasana persaingan yang sehat di antara siswa, mengembangkan persaingan dengan diri sendiri, dan memberikan contoh yang baik.

Selain itu, variabel minat belajar siswa instrumennya ditunjukkan oleh lima indikator yang disebutkan dalam penelitian teori. Ini adalah minat untuk mendorong perhatian segera, membantu konsentrasi, meningkatkan ingatan bahan pelajaran, dan mengurangi kebosanan belajar sendiri. Skala Rasio digunakan untuk mengukur motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar untuk setiap butir angket instrumen. Skala Likert yang dimodifikasi dan disusun untuk alternatif jawaban digunakan untuk memberikan skor. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengukur data disebut instrumen yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173).

Uji validitas logis dilakukan mengingat jumlah populasi penelitian yang terbatas yaitu hanya sebanyak 32 siswa, sehingga tidak memungkinkan pelaksanaan uji coba secara terpisah. Oleh karena

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2022

Published : 29 Oktober 2022

Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



itu peneliti menerapkan uji coba terpakai yaitu pelaksanaan uji coba yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



selanjutnya. Syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reabilitas. Reabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173). Dari hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program SPSS 19 didapat bahwa untuk variabel motivasi belajar K3 jumlah butir valid 20, sedangkan jumlah butir invalid 5. untuk variabel minat belajar K3 jumlah butir valid 20, sedangkan jumlah butir invalid 5. Pada variabel prestasi belajar K3 diperoleh hasil 19 butir soal valid dan 11 butir soal invalid. Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2012:120), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Berdasarkan perhitungan dengan komputer program spss 19, diperoleh koefisien reabilitas untuk variabel motivasi belajar sebesar 0.815, variabel minat belajar sebesar 0.819, dan variabel prestasi belajar sebesar 0.834. Setelah itu, hasil tersebut didiskusikan dengan interpretasi koefisien reabilitas yang digunakan. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa intrumen motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar memiliki keterandalan (reabilitas) yang baik. Oleh karena itu, intrumen ini layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur dan mengumpulkan data tentang motivasi belajar dan minat belajar.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Distribusi Frekuensi

Deskripsi data berikut ini berisi informasi data meliputi mean, median, modus dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci.

1. Motivasi belajar K3 siswa Jumlah butir instrumen motivasi belajar K3 siswa terdiri dari 20 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 20 dan skor ideal tertinggi adalah 80. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 34 dan skor tertinggi 61. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 19 diperoleh harga rerata (M) sebesar 47,91; median (Me) sebesar 48; modus (Mo) sebesar 63; simpangan baku (SD) sebesar 7,403. Distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

History:

Revised : 10 Juli 2021
 Accepted : 28 Agustus 2022
 Published : 29 Oktober 2022
 Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
34-38	3	9,38	3	4,27
39-43	3	9,38	6	7,69
44-48	10	31,25	16	14,53
49-53	11	34,38	27	22,22
54-58	2	6,25	29	23,93
59-63	3	9,38	32	27,35
Total	32	100	113	100

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah kelas interval 49-53 sebanyak 11 kali. Diperoleh pula bahwa sebanyak 14 (43,75 %) siswa berada di bawah rerata skor dan 18 (56,25 %) siswa berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor motivasi belajar siswa kelas X jurusan Teknik pemesinan berada di atas rerata skor

2. Minat Belajar Jumlah butir instrumen minat belajar terdiri dari 20 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 20 dan skor ideal tertinggi adalah 80. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan skor terendah 38 dan skor tertinggi 66. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 19 diperoleh harga rerata mean = 53,06; median = 52,5; modus = 51 dan standar deviasi = 7,45. Sedangkan distribusi frekuensi minat belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
38 – 42	3	9,38	3	2,63
43 – 48	4	12,50	7	6,14
49 – 53	11	34,38	18	15,79
54 – 58	6	18,75	24	21,05
59 – 64	6	18,75	30	26,32
65 – 70	2	6,25	32	28,07
Total	32	100	110	100

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 51 sebanyak 4 kali. Diperoleh pula bahwa sebanyak 18 (56,25 %) siswa berada di bawah rerata skor dan 14 (43,75 %) siswa berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor minat belajar siswa kelas X jurusan Teknik pemesinan berada di bawah rerata skor.

3. Prestasi Belajar Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Jumlah butir instrumen Prestasi belajar terdiri dari 19 butir soal dengan 5 pilihan jawaban. Skor yang diberikan jika menjawab benar adalah 1 dan jika salah 0. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 0 dan skor ideal

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2022

Published : 29 Oktober 2022

Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



tertinggi adalah 19. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan skor terendah 3 dan skor tertinggi 19.
Dari hasil perhitungan

History:

Revised : 10 Juli 2021
 Accepted : 28 Agustus 2022
 Published : 29 Oktober 2022
 Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



statistik dengan menggunakan program SPSS 19 diperoleh harga rerata mean = 14,03; median = 15,5; modus = 16 dan standar deviasi = 4,060. Sedangkan distribusi frekuensi Prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1 – 3	1	3,13	1	1,01
4 – 6	3	9,38	4	4,04
7 – 9	8	25,00	12	12,12
10 – 12	9	28,13	21	21,21
13 – 16	8	25,00	29	29,29
17 – 19	3	9,38	32	32,32
Total	32	100	99	100

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 16 sebanyak 6 kali. Diperoleh pula bahwa sebanyak 16 (50 %) siswa berada di bawah rerata skor dan 16 (50 %) siswa berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa setengah dari siswa kelas X jurusan Teknik pemesinan berada di bawah rerata skor.

B. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat digunakan metode statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistik parametris atau nonparametris. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel. Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 10,12. Harga Chi Kuadrat tabel diketahui = 11,070. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel $10,12 < 11,070$ maka dapat dinyatakan data motivasi belajar berdistribusi normal. Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 8,93. Harga Chi Kuadrat tabel diketahui = 11,070. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel $8,93 < 11,070$ maka dapat dinyatakan data minat belajar berdistribusi normal.

C. Pengujian Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui mengetahui linier atau tidaknya sebaran data penelitian, Uji yang digunakan untuk Pengujian Linieritas adalah uji F. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS 19 dapat diketahui Uji linieritas antara Variabel bebas (Motivasi belajar dan Minat belajar) dengan Variabel terikatnya (Prestasi belajar) dilihat dari

History:*Revised : 10 Juli 2021**Accepted : 28 Agustus 2022**Published : 29 Oktober 2022**Halaman : 39 - 54***Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

deviation from linearity, Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai deviation from linearity sebesar 0,277 antara Motivasi Belajar dan Prestasi belajar, dan sebesar 0,393 antara Minat belajar dan Prestasi belajar. Menurut kriterianya adalah jika harga deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil

History:

Revised : 10 Juli 2021
 Accepted : 28 Agustus 2022
 Published : 29 Oktober 2022
 Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



(5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa deviation from linearity antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah lebih besar terhadap taraf signifikansinya (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar, dan Minat belajar dengan Prestasi belajar bersifat linier. Sebuah garis lurus menunjukkan korelasi atau hubungan tersebut. Hubungan atau korelasi yang linier positif mengakibatkan peningkatan variabel yang satu dan penurunan variabel yang lain, dan sebaliknya. Sebaliknya, hubungan atau korelasi yang linier negatif mengakibatkan penurunan variabel yang satu dan penurunan variabel yang lain, dan sebaliknya.

Uji Multikolinearitas

Syarat tidak terjadi multikolinieritas apabila interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 sehingga analisis regresi berganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 19, diperoleh hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada Tabel 14. Sebagai berikut :

Variabel	X ₁	X ₂	Ket
Motivasi Belajar (X ₁)	1	0.047	Tidak terjadi multikolinieritas
Minat Belajar (X ₂)	0.047	1	Tidak terjadi multikolinieritas

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berisi tentang variabel-variabel yang penelitian yang akan di uji hipotesisnya, ada tiga hipotesis yang diuji yaitu Pengaruh antara Motivasi Belajar (X₁) terhadap Prestasi belajar keselamatan dan kesehatan kerja (Y), Pengaruh antara Minat Belajar (X₂) terhadap Prestasi keselamatan dan kesehatan kerja (Y) dan Pengaruh antara Motivasi Belajar (X₁) dan Minat Belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar K3 (Y) yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Motivasi Belajar (X₁) terhadap Prestasi belajar keselamatan dan kesehatan kerja (Y)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah apakah motivasi belajar memengaruhi prestasi siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai dalam mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nihil untuk keperluan uji hipotesis alternatif sehingga berbunyi: "motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai". Dari data perhitungan menunjukkan bahwa r hitung

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2022

Published : 29 Oktober 2022

Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



lebih besar dari pada r tabel ($0,353 > 0,349$), Cara lain yaitu dengan melihat harga t , dimana t hitung ($2,067$) lebih besar dari pada harga t table

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



(2,040), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: "motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai" diterima. Koefisien determinasi r square sebesar 0,125 yang berarti 1,25% sumbangan pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Berikut merupakan garis regresi $Y = 23,307 + 0,194X$. Nilai konstanta adalah 23,307. Hal ini dapat diartikan jika koefisien Motivasi belajar bernilai 0, maka prestasi belajar bernilai positif yaitu 23,307. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar bernilai positif yaitu 0,194. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan motivasi sebesar 1, maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,194. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), maka nilai r hitung sebesar 0,353 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel pada hipotesis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar (X_1) berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y) siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai. Walaupun memiliki tingkat hubungan yang rendah antar kedua variabel pada hipotesis. 2. Pengaruh antara Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi keselamatan dan kesehatan kerja (Y) Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah: "minat belajar berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif, untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi: "minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai".

2. Pengaruh antara Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi keselamatan dan kesehatan kerja (Y)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah: "minat belajar berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif, untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi: "minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai". Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil dari pada r tabel ($0,250 < 0,349$), Cara lain yaitu dengan melihat harga t , dimana t hitung (1,417) lebih kecil dari pada harga t table (2,040), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: "minat belajar berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai" ditolak dan koefisien korelasi 0,250 itu signifikan. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi: "minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi

History:*Revised* : 10 Juli 2021*Accepted* : 28 Agustus 2022*Published* : 29 Oktober 2022*Halaman* : 39 - 54**Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

mata diklat Keselamatan dan kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai” diterima. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), maka nilai r hitung

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



sebesar 0,250 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel pada hipotesis. Berikut merupakan garis regresi $Y = 6,791 + 0,136X$. Nilai konstanta adalah 6,791. Hal ini dapat diartikan jika koefisien Minat belajar bernilai 0, maka prestasi belajar bernilai positif yaitu 6,791. Nilai koefisien regresi variabel minat belajar bernilai positif yaitu 0,136. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan minat sebesar 1, maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,136. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y) siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai.

3. Pengaruh antara Motivasi Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar K3 (Y)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah: "motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai?". Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif, untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi: "motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai?". Pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan dikarenakan variabel minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, sehingga minat diabaikan.

C. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data, dapat disimpulkan bahwa

1. motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada kursus Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Nilai r hitung sebesar 0,353 menunjukkan tingkat korelasi yang rendah antara kedua variabel pada hipotesis. Sumbangannya terhadap pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 12,5 persen.
2. Dengan nilai r hitung 0,250, prestasi siswa pada kursus Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak dipengaruhi oleh minat belajar. Hasil interpretasi koefisien korelasi antara dua elemen tidak signifikan atau sangat rendah.
3. Karena minat tidak mempengaruhi prestasi belajar, pengujian korelasi ganda tidak dapat dilakukan. B.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu :

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

1. Ada hubungan antara prestasi belajar siswa dan motivasi belajar; ini adalah informasi penting bagi siswa, guru, dan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan ini, guru dapat meningkatkan minat siswa untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran K3, memberikan pujian kepada siswa ketika mereka mendapatkan nilai yang baik dalam ulangan, dan sering menggunakan simulasi dalam pembelajaran K3.
2. Studi ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara prestasi belajar siswa dan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sendiri dan minat belajar mereka adalah cara terbaik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

C. Saran-saran

Hasil penelitian menunjukkan beberapa perspektif peneliti yang dapat digunakan oleh kepala sekolah, guru, dan siswa untuk penelitian selanjutnya. Kepala sekolah dan guru harus memperbaiki sistem pembelajaran dengan mengubah metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Hiliserangkai khususnya dan siswa pada umumnya harus lebih siap sebelum pelajaran dimulai, lebih tertarik pada pelajaran K3, aktif selama diskusi, dan lebih fokus saat belajar. Untuk peneliti yang akan datang, penelitian lebih lanjut harus dilakukan terhadap variabel motivasi belajar dan minat belajar (atau variabel lain) serta dampaknya terhadap prestasi di mata diklat kesehatan dan kesejahteraan (K3) SMK N 1 HILISERANGKAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Bennett dan Rumondang Silalahi. (1985). Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo
- Djaafar, Hj. Tengku Zahara. (2001). Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar. Jakarta: Universitas Negeri Padang.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Gie. (1995). Cara Belajar Efisien Jilid II. Yogyakarta: Liberty Hardjana,
- M. Agus. (1994). Kiat Sukses di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Kanisius Lestari Budi. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Tesis.
- PPs-UNY Mahmud, Drs. M. Dimiyati. (1989). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Muhibbin Syah. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Mujiman, Haris. (2007). Belajar Mandiri. Surakarta: UNS Press
- Mulyatiningsih Endang. (2012). Riset Terapan. Yogyakarta: UNY Press

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2022

Published : 29 Oktober 2022

Halaman : 39 - 54

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nolker Helmut dan Schoenfeldt Eberhard. (1983). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta. Gramedia.
- Ormrod Ellis Jeanne. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Priyatno Duwi. (2012). *Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.